

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI
METODE SOSIODRAMA DI KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU
DADIREJO TIMUR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



ISSKI50198.00



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 20-4-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 15.0.198
NO. INDUK	: 15.198.21

Disusun Oleh :

TRI HARIYATUN

2021210203

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI HARIYATUN

NIM : 2021210203

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU DADIREJO TIMUR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014” adalah benar-benar karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Pekalongan, September 2014

Penulis



TRI HARIYATUN
NIM. 2021210203

Dr. Moh. Slamet Untung, M.Ag
Jalan Raya Wonokromo No. 7 Comal Pemalang

Pekalongan, Oktober 2014

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tri Hariyatun

Kepada:
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : TRI HARIYATUN

NIM : 2021210203

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI
KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU DADIREJO TIMUR
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Moh. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **TRI HARIYATUN**

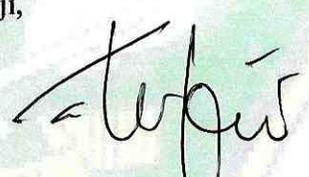
NIM : **2021210203**

JUDUL : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
MELALUI METODE SOSIODRAMA DI KELOMPOK B TK
MUSLIMAT NU DADIREJO TIMUR KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/
2014**

Yang telah diujikan pada hari senin, tanggal 20 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah PAI.

Dewan Penguji,


Dr. Sophiah, M.Ag
Ketua


Ahmad Tarjini, M.A
Anggota

Pekalongan, 20 Oktober 2014



Dr. H. Ade Desi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Atas nama cinta dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Bapak, ibu yang selalu memberi motivasi dan do'a kepada penulis dalam menempuh studi dan selalu menantikeberhasilan penulis
- ❖ Suamiku tercinta yang senantiasa mendampingi dan membimbing serta memberi dorongan baik materiil maupun spiritual
- ❖ Kakak-kakakku serta adikku tercinta, terima kasih motivasinya
- ❖ Anak-anakku, yang menjadi salah satu sumber inspirasiku yang selalu membuat hidupku lebih indah dan bahagia
- ❖ Teman-teman seperjuangan I love you full
- ❖ Almamater tercinta STAIN Pekalongan

MOTTO

أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَنْ يَتَعَلَّمَ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ عِلْمًا ثُمَّ يُعَلِّمُهُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ.

(روه ابن ماجه)

Artinya : "Sedekah yang paling utama adalah orang Islam yang belajar suatu ilmu kemudian ia ajarkan ilmu itu kepada saudaranya muslim. (HR. Ibnu Majah)¹

مَنْ يُرِيدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya : "Barang siapa Allah menghendaki baik kepadanya, maka dia akan memberikan kefahaman kepadanya didalam agama. (HR. Bukhori dan Musli)²

¹ Ahmad Najieh, *323 Hadits dan Syair untuk Bekal Da'wah* (Jakarta: Pustaka Amani, 1984), hlm. 11.

² *Ibid.*, hlm. 9

ABSTRAK

Nama : TRI HARIYATUN

NIM : 2021210203

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU DADIREJO TIMUR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Menentukan metode pengajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak sangat penting sekali. Peneliti memilih tempat penelitian di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 dilatar belakangi oleh kondisi anak di TK tersebut belum optimal dalam berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri (sesuai bahasa anak), menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan, bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urutan dan bahasa yang jelas.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah apakah melalui metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

Tujuan penelitian adalah melalui metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Manfaat dari penelitian tersebut adalah anak mampu berbahasa dengan baik.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek anak didik kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 38 anak terdiri dari 21 anak laki-laki dan 17 anak perempuan.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa melalui metode sosiodrama terjadi peningkatan kemampuan bahasa anak secara optimal yang meliputi berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri dan berbicara lancar 5-6 kata. Berdasarkan hasil perbaikan tindakan dari 38 anak Kelompok B pada Pra Siklus 17 anak (45%) telah mencapai indikator (mampu), 11 anak (30%) cukup mampu dan 10 anak (25%) kurang mampu. Pada siklus I: 25 anak (65%) telah mencapai indikator (mampu), 9 anak (25%) cukup mampu dan 4 anak (10%) kurang mampu. Pada siklus II: 34 anak (87%) mampu, 3 anak (10%) cukup mampu dan 1 anak (3%) kurang mampu. Peningkatan jumlah anak pada pencapaian indikator membuktikan keberhasilan penerapan metode sosiodrama di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Maha suci Allah Yang Maha Agung segala puji hanya untuk Allah SWT semata, yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya, sehingga dengan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia pilihan yang agung Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi, melengkapi dan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini telah selesai, akan tetapi masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif penulis harapkan. Kemudian berkat dukungan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku ketua Jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Dr. Moh. Slamet Untung, M.Ag., selaku pembimbing penyusunan skripsi
4. Laila Murodah, A.Ma., selaku Kepala TK Muslimat NU Dadirejo
5. Rekan-rekan guru TK Muslimat NU Dadirejo Timur yang membantu penyusunan skripsi
6. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyelesaikan skripsi ini

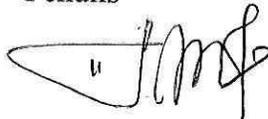
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT Amin.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, September 2014

Penulis



TRI HARIYATUN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini	14
1. Pengertian kemampuan berbahasa	14
2. Tahapan kemampuan berbahasa pada anak usia dini.....	15

	3. Teori-teori Pengembangan Bahasa	16
	B. Metode Sociodrama.....	18
	1. Metode pendidikan Taman Kanak-kanak	18
	2. Penggunaan metode di Taman Kanak-kanak.....	18
	3. Sociodrama	19
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Setting Penelitian	24
	B. Subyek Penelitian.....	26
	C. Rancangan Penelitian.....	27
	D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
	E. Validasi Data	31
	F. Analisis Data	32
	G. Prosedur Penelitian	33
BAB IV	PEMBAHASAN	
	A. Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Sociodrama di Kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	35
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
Bab V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran-saran.....	70

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya negara agar dapat menghadapi tantangan globalisasi adalah dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang sanggup menghadapi tantangan tersebut. Sumber Daya Manusia ini harus sudah dipersiapkan jauh-jauh hari yaitu dengan memberikan perhatian besar pada pendidikan sejak usia dini. Perhatian yang harus diberikan secara menyeluruh (holistik) dan terpadu. Menyeluruh artinya memberikan layanan kepada anak mencakup gizi, kesehatan, pendidikan dan psikososial. Sedangkan terpadu artinya memberikan layanan kepada keluarga dan masyarakat disekitar anak sebagai satu kesatuan yang mendukung perkembangan anak.¹

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2013 Bab pertama pasal 1 ayat 14 bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan

¹ Widarmi D. Wijana, dkk., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi Pertama (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1.3-1.4.

rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.²

Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Pengembangan kemampuan berbahasa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK 2004) bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia.

Kompetensi dasar anak kelompok B (usia 5-6 tahun), anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis.³

Berbagai metode pembelajaran telah diupayakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa yang dilaksanakan guru dalam pengembangan kegiatan seperti: berbagi cerita, membaca gambar seri, membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf (kata), mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri (4-6 gambar).

Siswa di TK Muslimat NU Dadirejo Timur khususnya kelompok B, cenderung kurang aktif dalam kegiatan pengembangan kegiatan bahasa yang

² Undang-Undang Negara RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. Ke-2 (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2012), hlm. 14.

³ Nurbiana Dhieni, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, Edisi Pertama (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 3.2, 9.8.

dilaksanakan guru. Dibuktikan masih banyak anak didik yang kurang antusias dalam proses kegiatan pengembangan bahasa. Sebagaimana yang diharapkan guru, dikarenakan pada kelompok tersebut banyak ditemukan anak belum optimal dalam mengungkapkan bahasa seperti: Berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas. Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri dari 5-6 kata, gerak dan penghayatan.

Penentuan metode pengajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak sangat penting sekali sehingga peneliti memilih tempat penelitian di TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 menggunakan metode sosiodrama melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk skripsi yang berjudul: "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU DADIREJO TIMUR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah "Apakah melalui metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014".

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui kemampuan bahasa anak didik di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014” melalui penerapan metode sosiodrama.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda yakni manfaat yang bersifat teoritis maupun bagi kepentingan praktis.

1. Manfaat teoritis, penelitian ini berguna untuk :

Memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pengetahuan terutama mengenai upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode sosiodrama.

2. Manfaat praktis, penelitian ini berguna untuk:

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan dapat menerapkan pengembangan kegiatan dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak didik di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan metode sosiodrama.

b. Bagi anak didik

Dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak didik di kelompok B TK Muslimat NU

Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan secara optimal.

c. Bagi guru

Mendapat informasi bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak didik di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

d. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Sebagai implementasi lebih lanjut dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang upaya peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode sosiodrama pada kondisi anak sekarang ini.

Untuk menghindari salah penafsiran dan dapat memahami secara jelas maksud penelitian ini, maka perlu memberikan pembatasan istilah sebagai berikut :

1. Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu maksud (suatu usaha yang dilakukan terus menerus).⁴
2. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat taraf dan sebagainya).⁵
3. Kemampuan adalah penguasaan atau kebiasaan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu hal.⁶

⁴ Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 258.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 738.

4. Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Lambang atau simbol itu dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat bilangan, lukisan maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu.⁷
5. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁸
6. Sosiodrama adalah bermain peran yaitu metode yang melibatkan interaksi antar 2 siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran sesuai dengan tokoh yang mereka lakoni .⁹

Dari pembatasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah suatu kajian mengenai gambaran upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014”.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis teoritis

Chomsky (alih bahasa Nurbiana Dhieni) dalam bukunya “*Metode Pengembangan Bahasa*” berpendapat bahwa :

⁶ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 77.
⁷ Nurbiana Dhieni, dkk., *op. cit.*, hlm. 1.11.
⁸ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Matagraf, 2011), hlm. 112.
⁹ Martinis Yamin, *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*, Cet.V (Jakarta: Putra Grafika, 2008), hlm. 152.

Ada keterkaitan antara faktor biologis dan perkembangan bahasa. Mereka menekankan adanya peran evolusi biologis dalam membentuk individu menjadi makhluk *linguistik*. Teori yang kompleks tentang bahasa disebut *transformational grammar theory*. Dalam teori tersebut ia mengemukakan bahwa semantik berperan lebih penting dibandingkan dengan struktur kalimat (tata bahasa).¹⁰

Campbell dan Dickinson (alih bahasa Yuliani Nurani Sujjiono dan Bambang Sujjiono) dalam bukunya "*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*" menjelaskan bahwa tujuan pengembangan kecerdasan linguistik adalah: agar anak mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan baik, memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain, mampu mengingat dan menghafal informasi, mampu memberikan penjelasan serta mampu membahas bahasa itu sendiri.¹¹

Menurut Miller (alih bahasa Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin) dalam bukunya "*Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*" bahasa adalah suatu urutan kata-kata untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda. Sebagai alat komunikasi bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak, disamping merupakan alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain sekaligus berfungsi untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain.¹²

Kridalaksana dan Kentjono dalam buku yang berjudul "*Metode Penelitian Bahasa*" karya Muhammad, menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambing bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok

¹⁰ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 2.3

¹¹ Yuliani Nurani Sujjiono dan Bambang Sujjiono, *op. cit.*, hlm. 57.

¹² Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *op. cit.*, hlm. 38.

sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Bahasa secara substansi merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.¹³

Metode berasal dari bahasa greek Yunani yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dapat diambil pengertian secara sederhana metode adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Menurut Thoifuri dalam bukunya "*Menjadi Guru Inisiator*" mendeskripsikan metode dalam interaksi pembelajaran adalah cara yang tepat dan cepat melakukan sesuatu, sehingga urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.¹⁴

Menurut Tabrani sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama. Sosio berarti social, sedangkan drama adalah suatu kejadian atau peristiwa dalam kehidupan manusia yang mengandung problem atau konflik kejiwaan, pergolakan, *clash* atau benturan antara dua orang atau lebih. Metode ini membuat anak belajar memikirkan cara-cara menyelesaikan masalah berkonflik secara kritis dan rasional, belajar menyatakan sikap dan perasaan melalui drama, melatih menanggapi secara spontan apabila menemui situasi konflik yang sama di masa mendatang.¹⁵

¹³ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 40

¹⁴ Thoifuri disadur Zaenal Mustakim, *Staretegi dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Matagraf, September 2011), hlm. 112.

¹⁵ Winda Gunarti, Lilis Suryani, Azizah Muis, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 10.3

Umar dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya Peningkatan Kemampuan Sholat Melalui Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas III di SD Negeri 03 Talon Pekalongan Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012*" menyatakan upaya guru dalam mengatur berbagai aspek pembelajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, oleh karena itu pemilihan metode, strategi, media dan pendekatan pembelajaran yang tepat adalah tuntutan yang harus dipenuhi oleh para guru.¹⁶

Siti Muhaemi dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Standar Kompetensi Peristiwa Fathul Makkah Melalui Metode Resitasi Bagi Siswa Kelas V Semester II MIS Menjangan Bojong Tahun Ajaran 2010/2011*" mengatakan:

Penggunaan metode mengajar yang tepat merupakan suatu cara dalam mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa terhadap pelajaran. Penerapan suatu metode pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan dan kecocokan dalam karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan kecepatan belajar, minat dan waktu yang dimiliki siswa.¹⁷

Berdasarkan kajian penelitian di atas, maka skripsi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian berfokus pada

¹⁶ Umar, "Upaya Peningkatan Kemampuan Sholat Melalui Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas III di SD Negeri 03 Talon", *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 5.

¹⁷ Siti Muhaemi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Pada Standar Kompetensi Peristiwa Fathul Makkah Melalui Metode Resitasi Bagi Siswa Kelas V Semester II MIS Menjangan Bojong", *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 5.

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode sosiodrama di Kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.”

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa:

Kemampuan bahasa diarahkan pada pengembangan kemampuan berfikir logis, sistematis dan analisis. Peningkatan pemahaman struktur bahasa yang sederhana, peningkatan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, pengembangan kemampuan berkomunikasi secara efektif, membangkitkan minat untuk berbahasa dan pengembangan untuk mengungkapkan perasaan, sikap maupun pendapat.

Metode merupakan cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu dalam memilih suatu metode yang akan dipergunakan dalam program kegiatan anak di Taman Kanak-kanak guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang diajar. Salah satu karakteristik tujuan adalah pengembangan bahasa.

Melalui metode sosiodrama atau bermain peran akan mengaktifkan semua kemampuan anak, termasuk kemampuan berbahasa. Dalam kondisi bermain anak merasa nyaman dan rileks. Mereka sering berfantasi dengan

mainan yang dimainkannya. Berdialog, memperhatikan dan mendengarkan lawannya selanjutnya akan saling merespon. Selama bermain, anak sering bereksperimen dengan kata-kata, aturan-aturan dan ide-ide yang melibatkan anak pada pengambilan keputusan.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir di atas, diharapkan dengan metode sosiodrama yang menarik dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan suatu hipotesis tindakan bahwa kemampuan bahasa anak dapat ditingkatkan melalui metode sosiodrama di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.¹⁸

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu metode penelitian yang

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.

digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi) analisis data bersifat induktif.¹⁹

- b. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu proses penelitian yang sistematis dan terencana melalui tindakan perbaikan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri. Bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas kegiatan pengembangan menjadi lebih meningkat.²⁰

2. Metode pengumpulan data

a. Interview

Interview sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Muslimat NU Dadirejo Timur, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Untuk memperoleh data tersebut penulis mengadakan interview dengan Kepala Sekolah.

- b. Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data kinerja siswa pembelajaran, kinerja guru yang

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 122.

²⁰ Denny Setiawan, *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 12.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Praktek)*, Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 123.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm. 65.

dikaitkan antara Rencana Pembelajaran (RP) dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²³

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang isi laporan yang terdiri dari 5 bab, maka sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori yang meliputi kemampuan bahasa pada anak usia dini dan metode sosiodrama.

Bab III Metodologi penelitian, meliputi: setting penelitian, subyek penelitian, rancangan penelitian, data dan cara pengumpulan data, teknik dan alat pengumpulan data, validasi data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Pembahasan, meliputi: analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, kesimpulan dan saran-saran.

²³ Sudarsono, *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 18.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode sosiodrama di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 berlangsung dalam siklus I dan siklus II, dalam alur atau tahapan yang sama. Peneliti melakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus I berdasarkan refleksi pra siklus dan melakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I.

Pada kondisi sebelum tindakan atau pra siklus kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa masih sangat rendah, siswa masih pasif, kurang berani bertanya dan masih banyak yang malu. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru kurang menarik minat siswa, guru menggunakan metode bercerita dan tanya jawab. Perbaikan pada siklus I dan II kemampuan bahasa anak meningkat, dalam aspek perkembangan memiliki perbendaharaan kata dan menyusun kalimat sederhana pada indikator berbicara lancar dengan kalimat yang kompleks dan berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri. Guru memberikan perbaikan pengembangan bahasa dengan metode sosiodrama. Melibatkan siswa dengan cara berkelompok, menyuruh anak untuk maju ke depan, bebas berekspresi dan berpendapat selalu memberikan

motivasi dan memberi hadiah bagi anak yang mampu dan yang paling menarik siswa adalah perlengkapan alat peraga.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa melalui metode sosiodrama terjadi peningkatan kemampuan bahasa anak secara optimal yang meliputi berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri dan berbicara lancar 5-6 kata. Berdasarkan hasil perbaikan tindakan dari 38 anak Kelompok B pada Pra Siklus 17 anak (45%) telah mencapai indikator (mampu), 11 anak (30%) cukup mampu dan 10 anak (25%) kurang mampu. Pada siklus I: 25 anak (65%) telah mencapai indikator (mampu), 9 anak (25%) cukup mampu dan 4 anak (10%) kurang mampu. Pada siklus II: 34 anak (87%) mampu, 3 anak (10%) cukup mampu dan 1 anak (3%) kurang mampu. Peningkatan jumlah anak pada pencapaian indikator membuktikan keberhasilan penerapan metode sosiodrama di kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Guru dalam pengembangan bahasa hendaknya menggunakan metode yang sesuai dan mengoptimalkan penggunaan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar. Terbukti dengan menggunakan metode sosiodrama dan penggunaan alat peraga yang sesuai dapat meningkatkan kemampuan

bahasa anak pada kelompok B TK Muslimat NU Dadirejo Timur Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Metode sosiodrama dan perlengkapan alat peraga yang sesuai dapat merangsang minat siswa, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak tidak tertekan dan senang dalam bermain. Meskipun demikian penerapan metode tersebut sebaiknya disesuaikan dengan kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah serta kondisi lingkungan masyarakat sekitar sehingga hasil yang diperoleh bermanfaat secara maksimal.
3. Para peneliti yang menekuni bidang pengembangan bahasa kiranya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai peningkatan pengembangan bahasa anak khususnya di Taman Kanak-kanak dan dapat menerapkan berbagai strategi, model, metode, teknik dan media berdasarkan pendekatan tertentu yang tepat untuk meningkatkan pengembangan bahasa anak. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membantu guru untuk memecahkan masalah yang sering muncul dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Praktek)*, Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).
- Dhieni Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Cet. 9 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Dhieni Nurbiana, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, Edisi Pertama (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Fridani Lara, Sriwulan, Pujiastuti Sri Indah, *Evaluasi Perkembangan AUD*, Cet. 10 (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012).
- Gunarti Winda, Suryani Lilis, Muis Azizah, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Cet. 5 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010).
- Gunati Winda, Suryani Lilis, Muis Azizah, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, cet. 5 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010).
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975).
- Hildayani Rini, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, Cet. 9 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).
- Maslow, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, alih bahasa Conny Semiawan, (Jakarta: PT. Indeks, 2002).
- Montolalu, dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, Cet.10 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).
- Montolalu, dkk., *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

- Muhaemi Siti, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Pada Standar Kompetensi Peristiwa Fathul Makkah Melalui Metode Resitasi Bagi Siswa Kelas V Semester II MIS Menjangan Bojong*", Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Mustakim Zaenal, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Matagraf, 2011).
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).
- Poerwadarminta Wjs., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).
- R Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, cet. I (Jakarta: PT. Rineka Cipta, September 1999).
- Saebani Beni Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).
- Setiawan Denny, *Panduan Pemanjapan Kemampuan Profesional* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010).
- Setiawan Denny, *Pokok Panduan Kemampuan Profesional*, cet. 6 (Jakarta: Universitas terbuka, 2010).
- Suhardi, *Pengantar Linguistik Umum* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Sujiono Yuliani Nurani, dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, Cet. 12 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Thoifuri disadur Mustakim Zaenal, *Staretegi dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Matagraf, September 2011).
- Umar, "*Upaya Peningkatan Kemampuan Sholat Melalui Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas III di SD Negeri 03 Talon*", Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).
- Undang-Undang Negara RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. Ke-2 (Bandung: Fokusindo Mandiri , 2012).
- Wahyudin Uyu dan Agustin Mubiar, *Penilaian Perkembangan Anak usia Dini*, Cet. 1,2 (Bandung: PT. Refika Aditama, September 2011, 2012).

Widarmi D. Wijana, dkk., *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi Pertama (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010).

Yamin Martinis, *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*, Cet.V (Jakarta: Putra Grafika, 2008).

Yusuf Tayar, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, cet. 2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).



**TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU
DADIREJO TIMUR KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN
STATUS TERAKREDITASI "B"**

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor: 09/B/TKM.NU/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Laila Murada, A.Ma
Jabatan : Kepala TK
Tempat Tugas : TK Muslimat NU Dadirejo Timur
Alamat : Jln. Dadirejo Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tri Hariyatun
NIM : 2021210203
Program Studi : S1 Kualifikasi
Status : Mahasiswa STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan pada bulan Januari sampai dengan April telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di TKM NU Dadirejo Timur, mengenai skripsinya yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU DADIREJO TIMUR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014".

Demikian yang dapat kami sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf dan terima kasih.

Pekalongan, 30 April 2014

Kepala TKM NU Dadirejo Timur


Laila Murada, A.Ma.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabandura No. 9, Telp. (0285) 442575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1400/ 2014

Pekalongan, 30 Oktober 2014

mp : -

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Slamet Untung, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : TRI HARIYATUN

NIM : 2021210206

Semester :

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE SOSIODRAMA DI KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU DADIREJO TIMUR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19870717 199903 1001